

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Jaminan Kesehatan Masyarakat merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menjamin akses penduduk miskin terhadap pelayanan kesehatan, sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 H, yang menetapkan bahwa kesehatan adalah hak dasar setiap individu dan semua warga negara berhak mendapatkan pelayanan kesehatan termasuk masyarakat miskin.

Seiring keberhasilan yang telah dicapai pada program Jamkesmas ini, masih ada permasalahan yang perlu dibenahi, salah satunya dalam hal penentuan peserta Jamkesmas itu sendiri. Karena saat ini banyak Jamkesmas yang dinilai tidak tepat sasaran, dimana masih banyak orang yang seharusnya berhak, justru tidak mendapatkan dana bantuan tersebut. Selama ini kepesertaan Jamkesmas ditetapkan langsung oleh Pemerintah Daerah. Hal ini berdampak adanya subjektifitas di dalam penentuan peserta Jamkesmas, terutama jika beberapa calon peserta yang ada memiliki tingkat kelayakan yang tidak jauh berbeda.

Fakta di atas merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh pemerintah saat ini. Oleh karenanya, guna membantu mempercepat dan mempermudah serta mengurangi subjektifitas di dalam proses pengambilan keputusan dalam hal ini penentuan peserta Jamkesmas, diperlukan suatu bentuk sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*). Tujuannya adalah untuk membantu pengambil keputusan memilih berbagai alternatif keputusan yang merupakan hasil

pengolahan informasi - informasi yang diperoleh tersedia dengan menggunakan metode - metode pengambilan keputusan. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode WP (*Weighted Product*). Dimana metode ini merupakan salah satu metode dalam memecahkan permasalahan yang bersifat subkriteria dengan cara menentukan urutan (prioritas). Jika proses pengambilan keputusan tersebut dibantu oleh sebuah sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi, subjektivitas dalam pengambilan keputusan diharapkan bisa dikurangi dan diganti dengan pelaksanaan seluruh kriteria bagi calon peserta Jamkesmas. Dengan demikian hanya peserta yang benar-benar layaklah yang diharapkan akan terpilih. Namun demikian dalam sistem ini yang memegang peranan penting adalah pengambil keputusan karena sistem hanya menyediakan alternatif keputusan, sedangkan keputusan akhir tetap ditentukan oleh decision maker (pengambil keputusan). Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul **“Sistem Pengambilan Keputusan Untuk Menentukan Peserta Jamkesmas Menggunakan Metode WP (*Weighted Product*)”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah pada pemilihan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun suatu aplikasi Sistem Pendukung Keputusan yang dapat merekomendasikan penentuan peserta Jamkesmas, sehingga diperoleh suatu kelayakan bagi peserta untuk mendapatkan kartu Jamkesmas.

2. Bagaimana agar hasil yang diperoleh dapat dengan mudah dimengerti oleh user, sehingga apa yang direkomendasikan dapat memberikan hasil yang diharapkan.

1.3 BATASAN MASALAH

Ruang lingkup masalah dari tugas akhir ini adalah ;

1. Metode yang digunakan dalam sistem ini adalah *Weighted Product (WP)*.
2. Sistem ini menghasilkan output urutan calon peserta yang layak mendapatkan kartu jamkesmas berdasarkan urutan yang paling tinggi sampai rendah.
3. Dalam sistem ini kriteria yang digunakan adalah pekerjaan, jumlah tanggungan, kepemilikan aset, status tempat tinggal, penghasilan.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Visual Basic 6.0 dan menggunakan database MySQL.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Membangun suatu aplikasi Sistem Pendukung Keputusan yang dapat merekomendasikan penentuan peserta Jamkesmas, sehingga diperoleh suatu kelayakan bagi peserta untuk mendapatkan kartu Jamkesmas.
2. Menerapkan metode *Weighted Product (WP)* sebagai salah satu metode pengambilan keputusan pemecahan suatu masalah subkriteria dengan

membuat rancangan sistem dan mendesain perangkat lunak pendukung keputusan.

1.5 RELEVANSI

Hasil dari penelitian ini diharapkan menghasilkan sebuah software pengambilan keputusan yang bisa membantu pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan untuk penentuan peserta Jamkesmas.